

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejadian bencana gempa bumi berkekuatan 7,6 SR menurut USGS yang terjadi di lepas pantai Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 30 september 2009 telah membuat kerusakan dan gerakan tanah longsor Nagari Tanjung Sani Kabupaten Agam. Longsor terjadi di 4 jorong di Nagari Tanjung Sani, yakni Jorong Pandan, Jorong Galampung, Jorong Batu Nagai, dan Jorong Muko Jalan. Longsor tersebut kemudian disusul hujan dengan intensitas yang tinggi. Sehingga menyebabkan material bekas longsor terbawa air dan menghantam perumahan penduduk.

Berdasarkan data dan informasi yang didapat, bencana longsor tersebut tidak memakan korban jiwa. Namun, ratusan rumah mengalami kerusakan total bahkan ada puluhan rumah yang terbawa reruntuhan longsor ke dalam danau.

Rehabilitasi dan Rekonstruksi dengan pendekatan Relokasi permukiman yang direncanakan dilaksanakan secara bertahap pada tahun anggaran 2015 dan 2016. Namun sampai saat ini rencana tersebut belum dapat terlaksana dengan sepenuhnya karena disebabkan beberapa masalah seperti masyarakat lebih memilih menetap di pemukiman lama daripada di pemukiman baru, serta adanya warga yang menolak relokasi, perbaikan ekonomi yang belum berjalan, dan fasilitas yang belum optimal.

Berdasarkan persoalan diatas, penulis tertarik untuk mengidentifikasi dan mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan rekonstruksi yang dilaksanakan dengan cara merelokasi masyarakat di daerah Nagari Tanjung Sani, Kabupaten Agam.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan relokasi pasca bencana Longsor di Nagari Tanjung Sani, Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam

Manfaat dari penelitian ini adalah agar pemerintah dapat meningkatkan perhatian khusus didaerah relokasi dan mengevaluasi pembangunan infrastruktur yang telah ada, serta sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan terkait rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.

1.3 Batasan Masalah

Pembahasan dalam penulisan tugas akhir ini dibatasi oleh hal-hal berikut :

1. Daerah relokasi pasca bencana longsor tahun 2009 di Nagari Tanjung Sani Kabupaten Agam, Khususnya di Jorong Damagadang.
2. Infrastruktur yang akan diteliti yaitu, rumah relokasi, akses jalan, akses air bersih, akses aliran listrik dan fasilitas umum.

1.4 Sistematika penulisan

Bagian ini dibuat untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah, maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal-hal berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori dasar dan data-data pendukung yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan topik pembahasan. Tinjauan pustaka ini berisikan tentang bencana, manajemen bencana, dan prinsip, kebijakan dan strategi pemulihan wilayah pasca bencana.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metodologi dan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam pembuatan tugas akhir yang dimaksudkan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir. Dimulai dari studi literatur, kemudian pengumpulan data berupa wawancara, lalu analisa data yang menghasilkan suatu kesimpulan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan hasil kerja yang diperoleh selama penelitian, setelah itu melakukan analisa terhadap hasil kerja yang telah diperoleh, kemudian dilakukan pembahasan mengenai hasil kerja dari semua data yang dikumpulkan.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran terkait dengan penulisan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

